

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Gorontalo merupakan salah satu daerah yang berkembang sehingga mengakibatkan jumlah penduduk yang makin meningkat seiring dengan kemajuan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk yang terjadi juga akan menuntut kualitas dan kuantitas prasarana yang harus seimbang, perlu adanya tingkat efisiensi, keamanan, serta kenyamanan dalam perjalanan. Sebagai kawasan yang secara ekonomi makin berkembang, kepemilikan kendaraan bermotor di wilayah ini juga menunjukkan peningkatan.

Peranan jalan menjadi sangat penting dalam memfasilitasi besar kebutuhan pergerakan yang terjadi. Agar jalan dapat tetap mengakomodasi kebutuhan pergerakan dengan tingkat layanan tertentu maka perlu dilakukan suatu usaha untuk menjaga kualitas layanan jalan, salah satu usaha tersebut adalah dengan mengevaluasi kondisi permukaan jalan.

Jalan yang sering dilalui oleh kendaraan dapat menyebabkan penurunan kualitasnya. Apalagi pada jalan yang volume lalu lintasnya sangat tinggi, hal ini dikarenakan beban lalu lintas yang berulang-ulang sehingga menyebabkan kerusakan pada jalan tersebut. Kerusakan jalan yang terjadi diberbagai daerah saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan kerugian yang diderita sungguh besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas, dan lain – lain. Kerugian secara individu tersebut akan menjadi akumulasi kerugian ekonomi global bagi daerah tersebut.

Seperti halnya yang terjadi diruas Jalan Brigjen Piola Isa yang merupakan salah satu jalan provinsi, jalan ini adalah akses menuju kawasan perkantoran, perumahan, rumah sakit, dan layanan masyarakat lainnya. Namun pada saat ini jalan tersebut sangat memprihatinkan banyak mengalami kerusakan pada permukaan jalan. Kerusakan-kerusakan yang terjadi yaitu jalan berlubang, retak-retak, bergelombang, penurunan bahu jalan serta amblas.

Berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik mengambil judul “ *Tinjauan Kerusakan Jalan Brigjen Piola Isa Menggunakan Metode Bina Marga*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Jenis-jenis kerusakan apakah yang terjadi diruas Jalan Brigjen Piola Isa ?*”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah menilai kondisi perkerasan jalan guna mengetahui jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi serta menentukan jenis pemeliharaan yang sesuai.

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mengurangi atau memperkecil variabel lain yang timbul serta untuk memberikan arahan yang memudahkan dalam penelitian ini, maka diperlukan batasan yang meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas Jalan Brigjen Piola Isa dari arah simpang tiga Jalan Prof. Aloe Saboe sampai simpang empat Jalan Lupoyo dengan panjang jalan 1km
2. Penelitian kerusakan menggunakan Metode Bina Marga.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah khususnya yang berwenang dalam pemeliharaan dan perbaikan diruas-ruas jalan Di Kota Gorontalo dalam menentukan urutan prioritas penanganannya, serta menambah pengetahuan bagi peneliti disamping teori yang telah didapat di perkuliahan.